

BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG (*Ipomoea reptans*) DENGAN SISTEM HIDROPONIK (NUTRIENT FILM TECHNIQUE) DI CV. CASA FARM

Oleh

Restika Angraini

RINGKASAN

Sayuran banyak digemari masyarakat karena sayuran merupakan sumber vitamin, mineral, protein, nabati, dan serat. Kangkung darat (*Ipomoea reptans*) adalah sayuran semusim yang relatif murah serta sumber gizi yang baik untuk masyarakat. Kangkung sudah terbukti digemari oleh masyarakat yang memang peduli dengan gizi, karena kandungan gizinya tinggi yaitu vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium, potassium, dan fosfor. Sayuran hidroponik adalah sayuran yang dihasilkan dengan teknik budidaya hidroponik. Keunggulan dari sayur hidroponik adalah steril, segar, dan tanpa pestisida. Kangkung di CV. Casa Farm menjadi komoditas utama yang paling banyak diminati oleh masyarakat, kafe, dan restoran. Pemasaran kangkung di CV. Casa Farm menggunakan sistem (PO) *Pre Order* serta pemasaran dengan memanfaatkan media sosial (*Digital Marketing*). Tujuan penulisan tugas akhir adalah untuk mempelajari budidaya kangkung (*Ipomoea reptans*) di CV. Casa Farm. Tahapan dalam melaksanakan budidaya kangkung terdiri dari penyemaian benih, pencucian gully dan netpot, penanaman, pemeliharaan dan proses perawatan NFT, panen dan pascapanen, pemasaran (*Digital marketing*). Kegiatan pemeliharaan meliputi pembuatan larutan AB Mix, pengukuran pH, ppm, dan suhu air, pengamatan kondisi air, pengendalian hama penyakit, dan sanitasi *green house*. Budidaya kangkung dilaksanakan pada tanggal 04 Maret sampai 21 Juni 2024. Budidaya kangkung menghasilkan bobot panen 195 kg dari 3.705 ikat tanaman dengan rata rata bobot tanaman/ikat yaitu 52,63 gram. Hama yang ditemukan pada kangkung yaitu hama ulat grayak (*Spodoptera litura*) dan hama kutu daun persik hijau (*Myzus persicae*).